DETERMINAN *PERCEIVED SUSTAINABILITY OF SHARIA MICROFINANCE INSTITUTIONS* DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM

OLEH:

INAROTUL LAYALI
NIM: 21208012056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING :
DR. RUSPITA RANI PERTIWI, S.Psi, MM.

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1833/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERCEIVED SUSTAINABILITY OF SHARIA MICROFINANCE INSTITUTIONS DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INAROTUL LAYALI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012056
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED

Valid ID: 6583e2a365382

Penguji I

Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 65828923b92b4

Penguji II

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 65829b6853854

Yogyakarta, 13 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6583fce0ca98b

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Inarotul Layali

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assakamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara :

Nama : Inarotul Layali
NIM : 21208012056
Judul Tesis : Determinan *Perceived Sustainability of Sharia Microfinance Institutions* Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2023
Pembimbing

Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, Mm.

NIP. 197606162005012002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inarotul Layali

NIM : 21208012056

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **"Determinan *Perceived Sustainability of Sharia Microfinance Institutions* Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 2023

Hormat Saya

Inarotul Layali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Jika Allah tau di hatimu ada kebaikan, niscaya Dia memberikan kebaikan kepadamu."

(QS. Al-Anfal:70)

"Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu."

(Benjamin Franklin)

"*Man Jadda Wajada* (Barang Siapa yang bersungguh-sungguh, maka dapatlah ia)."

(Mahfudzot)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Mahmud dan Ibu Muayanah yang tanpa henti selalu mendoakan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan motivasi serta semangat selama saya menuntut ilmu.
2. Saudara saya yaitu Salafudin, Naelul Hidayati, & Aliyul Azmi, serta seluruh keluarga besar saya yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan agar menyelesaikan studi ini.
3. Para dosen, staf serta almamater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik atas)
ر	Rā’	r	er
ز	Zā’	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā’	H	ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مدّة متعدّدة	*muddah muta‘ddidah*
رجل متفنّن متعيّن	*rajul mutafannin muta‘ayyin*

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	**Ditulis**	**Kata Arab**	**Ditulis**
Fatḥah	a	من نصر وقتل	*man naṣar wa qatal*
Kasrah	i	كم من فئة	*kamm min fi'ah*
Ḍammah	u	سدس وخمس وثلث	*sudus wa khumus wa ṡuluṡ*

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	**Ditulis**	**Kata Arab**	**Ditulis**
Fatḥah	ā	فتّاح رزّاق منّان	*fattāḥ razzāq mannān*
Kasrah	ī	مسكين وفقير	*miskīn wa faqīr*
Ḍammah	ū	دخول وخروج	*dukhūl wa khurūj*

E. Huruf Diftong

Kasus	**Ditulis**	**Kata Arab**	**Ditulis**
Fatḥah bertemu *wāw* mati	aw	مولود	*maulūd*
Fatḥah bertemu *yā'* mati	ai	مهيمن	*muhaimin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	**Ditulis**
أأنتم	*a'antum*
أعدت للكافرين	*u'iddat li al-kāfirīn*
لئن شكرتم	*la'in syakartum*
إعانة الطالبين	*i'ānah at-ṭālibīn*

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	*zaujah jazīlah*
جزية محدّدة	*jizyah muḥaddadah*

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang "*al-*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	*takmilah al-majmū'*
حلاوة المحبة	*ḥalāwah al-maḥabbah*

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fatḥah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan "t" berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	*zakātu al-fiṭri*
إلى حضرة المصطفى	*ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā*
جلالة العلماء	*jalālata al-'ulamā'*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau "*al-*"

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	*baḥṡ al-masā'il*
المحصول للغزالي	*al-maḥṣūl li al-Ghazālī*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf "l" (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	*i'ānah aṭ-ṭālibīn*
الرسالة للشافعي	*ar-risālah li asy-Syāfi'ī*
شذرات الذهب	*syażarāt aż-żahab*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmatnya dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **"Determinan *Perceived Sustainability of Sharia Microfinance Institutions* Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi".** Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, tabi-tabi'in dan seluruh umat Muslim yang tetapp istiqamah di jalan-Nya.

Alhmdulillah atas ridha Allah Swt dan bantuan semua pihak, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Dermawan, S.d., M.AB, selaku dosen penasehat akademik
5. Ibu Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, MM. selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membimbing saya semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Mahmud dan Ibu Muayanah yang senantiasa mencintai, mendoakan dan selalu mensuport setiap kegiatan anak-Nya.
9. Kepada kakak saya (Salafudin) dan adik-adik saya (Naelul Hidayati & Aliyul Azmi) yang selalu mensuport setiap kegiatan saya dan memberikan semangat selama pembuatan Tesis.
10. Kepada Mas Aji Rohidin yang selalu mensuport saya selama menjalani kuliah S2 di UIN Sunan Kalijaga.
11. Kepada teman-teman seperjuangan di MES 2022 kelas C, dan teman-teman lintas lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, & semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Semoga tesisi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Aamiin yaa robbal'aalamiin

Yogyakarta, 2023

Penyusun

Inarotul Layali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
ABSTRAK ..... **xx**
ABSTRACT ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 15
C. Tujuan Penelitian 16
D. Kegunaan Penelitan 16
1. Manfaat teoritis 16
2. Manfaat Praktis 16

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS **18**
A. Landasan Teori **18**
1. *Agency Theory* 18
2. Teori Legitimasi 18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Teori Persepsi 19
4. Lembaga keuangan mikro syariah (*Sharia Microfinance Institutions*) 20
5. Sustainabilitas 21
6. Persepsi Sustainabilitas (*Perceived Sustainability*) 22
7. Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*) 25
8. Jangkauan Pasar 28
9. Inovasi Produk 30
10. *Good Corporate Governance* (GCG) 32
11. *Good Corporate Governance* Dalam Perspektif Islam 33

B. Kajian Pustaka 36

C. Hipotesis 40

1. Keterkaitan antara Pengelolaan Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*) dan Persepsi Keberlanjutan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BMT). 40
2. Hubungan Jangkauan Pasar terhadap persepsi keberlanjutan (*Perceived Sustainability*) Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BMT) 41
3. Hubungan Inovasi Produk terhadap Persepsi Keberlanjutan (*Perceived Sustainability*) Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BMT) 43
4. *Good Corporate Governance* (GCG) memoderasi dalam hubungan Manajemen SDM (*Human Resouce Management*) terhadap Persepsi Keberlanjutan (*Perceived Sustainability*) BMT 45
5. *Good Corporate Governance* (GCG) memperkuat pengaruh Jangkauan Pasar terhadap Persepsi Keberlanjutan (*Perceived Sustainability*) BMT. 47
6. *Good Corporate Governance* (GCG) memoderasi dalam hubungan Inovasi Produk terhadap Persepsi Keberlanjutan (*Perceived Sustainability*) BMT.. 48

D. Kerangka Teoritis **50**

BAB III METODE PENELITIAN 51

A. Wilayah Penelitian 51

B. Jenis Penelitian 51

C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel 52

1. Populasi 52
2. Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel 52
3. Data dan Sumbelr Data 55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Teknik Pengumpulan Data 55
D. Variabel Penelitian 56
E. Definisi Operasional Variabel 57
F. Uji Instrumen Penelitian 70
G. Teknik Analisis Penelitian 71
1. *Structural Equation Model* (SEM) 72
2. *Partial Least Square* (PLS) 72

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 79
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 79
1. Sejarah BMT 79
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data 80
1. Model Pengukuran atau Outer Model 80
2. Menilai Pengujian Struktural atau *Inner Model* 85
3. Pengujian Hipotesis 86
C. Pembahasan Hasil Penelitian 90

BAB V PENUTUP 107
A. Kesimpulan 107
B. Implikasi Penelitian 109
C. Keterbatasan 111
D. Saran 112

DAFTAR PUSTAKA 114
LAMPIRAN 122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Kecamatan di Kota Yogyakarta 54
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel 57
Tabel 3.3 Skala Likert 71
Tabel 3.4 Evaluasi Outer Model 74
Tabel 4.1 *Outelr Loading* 81
Tabel 4.2 Nilai *Discriminant validity* (*Cross Loading*) 84
Tabel 4.3 *Composite Reliability* 85
Tabel 4.4 Nilai R-squarel 86
Tabel 4.5 Hasil T-Statistik 87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori..... 50
Gambar 4.1 Hasil Uji Outer Model..... 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menggambarkan faktor-faktor pengaruh sustainabilitas lembaga *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang di persepsikan oleh karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Pengambilan Kota Yogyakarta didasarkan pada pertimbangan perkembangan BMT yang cukup pesat di wilayah ini dan Yogyakarta mempunyai karakteristik yang menarik dan beragam dari segi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Sehingga dimungkinan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM (*Structural Equation Model*) dengan bantuan software Smart PLS versi 3.0. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Pruposive Sampling dan Cluster*. Hasil temuan penelitian menunjukan bahwa aspek dari faktor internal yang di teliti, yang memilik berpengaruh positif dan signigfikan terhadap *Perceived* sustainabilitas adalah Faktor *Good Corporate Governance* (GCG), inovasi Produk, dan *Human Resource Management* melalui *Good Corporate Governance*. Sedangkan variabel *Human Resource Management* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Perceived* Sustainabilitas serta variabel Jangkauan Pasar tidak berpengaruh terhadap *Perceived* sustainabilitas BMT. Selanjutnya Variabel Inovasi Produk berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *perceived Sustainability* BMT melalui *Good Corporate Governance.* Sedangkan variabel jangkauan pasar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *perceived Sustainability* BMT melalui *Good Corporate Governance*.

Kata Kunci : Sustainabilitas, LKMS, BMT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze and describe the factors influencing the sustainability of the Baitul Mal wat Tamwil (BMT) institution as a Sharia Microfinance Institution (LKMS) as perceived by employees. This research uses a quantitative approach with primary data. The choice of the Yogyakarta City was based on considerations of the fairly rapid development of BMT in this region and Yogyakarta has interesting and diverse characteristics in terms of the problems it faces. So it is possible to get the required data. The data analysis tool used in this research is SEM (Structural Equation Model) with the help of SmartPLS software version 3.0. The sampling technique uses Pruposive Sampling and Cluster techniques. The results of the research findings show that the aspects of the internal factors studied that have a positive and significant influence on perceived sustainability are the Good Corporate Governance (GCG) Factor, Product Innovation, and Human Resource Management through Good Corporate Governance. Meanwhile, the Human Resource Management variable has a positive but not significant effect on Perceived Sustainability and the Market Reach variable has no effect on the Perceived Sustainability of BMT. Furthermore, the Product Innovation variable has a negative but significant effect on BMT's perceived sustainability through Good Corporate Governance. Meanwhile, the market reach variable has a positive but not significant effect on BMT's perceived sustainability through Good Corporate Governance.

Keywords: *Sustainability*, LKMS, BMT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan mikro saat ini semakin marak di daerah-daerah kecil maupun perkotaan dan provinsi. Pada tahun 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat 600 ribu lebih Lembaga Keuangan Mikro yang berdiri di Indonesia. Lembaga Keuangan Mikro saat ini tidak hanya berdiri berdasarkan prinsip konvensional saja, saat ini juga telah banyak berdiri lembaga keuangan dengan prinsip Syariah. Indonesia yang sebagian ditempati mayoritas Muslim diharapkan dapat menjadi satu negara yang dapat menggerakan ekonomi Syariah termasuk lembaga keuangan mikro Syariah (LKMS) (Yaya & Purnami, 2020). Jumlah pelaku Lembaga Keuangan Mikro (LKM) mengalami peningkatan yang cukup besar sejak tahun 2017, seiring dengan didirikannya Bank Wakaf Mikro (BWM).

Pembiayaan mikro berdasarkan Prinsip Syariah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat namun fluktuatif, meningkat dari Rp. 24,80 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp. 1,59 triliun pada tahun 2018, namun mengalami penurunan drastis menjadi Rp. 75,90 miliar pada tahun 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selama periode tahun 2017 hingga tahun 2021, penyaluran pembiayaan pada sektor Usaha Mikro oleh Perusahaan Pembiayaan mengalami pertumbuhan rata-rata sekitar 9,05% setiap tahun, naik dari Rp. 27,82 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp. 39,34 triliun pada tahun 2021. Mayoritas penyaluran pembiayaan mikro dilakukan secara konvensional, mencapai rata-rata sekitar 98,40% dari total pembiayaan mikro, sementara sisanya, rata-rata sekitar 1,60%, merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah (Sapudin et al., 2017).

Berdasarkan kondisi tersebut, lembaga keuangan mikro mempunyai fungsi strategis sebagai lembaga keuangan alternatif bagi UMKM dalam memperoleh pendaanan selain pendanaan dari perbankan. Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang menyediakan pendanaan bagi UMKM adalah *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT). BMT adalah lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) yang tumbuh dari masyarakat dan berkembang sangat pesat. BMT memiliki peranan yang sangat strategis dalam pemberbedayaan masyarakat, khususnya masyarakat lapisan bawah serta peranannya menjauhkan masyarakat dari praktik ribawi (Sapudin et al., 2017).

Secara kuantitatif, lembaga keuangan ini mengalami perkembangan yang sangat pesat karena tingginya kebutuhan masyarakat akan jasa intermediasi keuangan, akan tetapi akses menuju dunia per bankan formal relatif lebih sulit, BMT hadir dengan memberikan solusi kepada masayakat untuk mendapatkan dana dengan mudah dan cepat, terhindar dari jerat rentenir dan berprinsip syariah (Zubair, 2016).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sejumlah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) mengalami sejumlah masalah dan kegagalan, bahkan hingga mengalami kerugian atau berakhir dengan kebangkrutan. Berdasarkan data Permodalan BMT (PMBT) ventura sebagai asosiasi BMT di Indonesia, pada tahun 2015 terdapat sekitar 4.500 BMT yang melayani kurang lebih 3,7 juta orang dengan aset mencapai Rp. 16 triliun. Perbandingan ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan data sebelumnya pada tahun 2013, yang menunjukkan jumlah BMT di Indonesia sebanyak 5.500 BMT. Dengan kata lain, terjadi penurunan sebanyak 1.000 BMT dalam kurun waktu 2 tahun terakhir di Indonesia (Inas Khairunnisa, et al. 2022).

Fenomena ini rupanya juga terjadi pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Kota Yogyakarta. Semua BMT tersebut hampir merata di seluruh kecamatan, menunjukkan bahwa BMT mampu menggerakkan iklim perekonomian masyarakat kecil dan memberikan dorongan kepada pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya melalui pembiayaan mikro. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak pengusaha mikro yang tentu memerlukan dukungan pembiayaan dari Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi DIY mencatat bahwa terdapat sekitar 17.679 pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan dari jumlah keseluruhan tersebut, 90% pelaku mikro masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan bantuan modal, pemasaran, dan strateginya (http\\:www.jogjaprov.go.id).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan jumlah BMT yang terdaftar pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, terdapat penurunan jumlah unit yang paling mencolok di kota Yogyakarta, yakni dari 42 BMT pada tahun 2015 menjadi 19 BMT pada tahun 2019. Dengan kata lain, terjadi penutupan sebanyak 23 BMT dalam rentang waktu tersebut. Penurunan jumlah BMT di Kota Yogyakarta terjadi karena berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi, baik itu berasal dari internal maupun eksternal. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Ananta Heri Pramono, Ketua Lembaga Ombudsman Swasta (LOS), yang menyatakan bahwa *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yang menghadapi masalah di Daerah Istimewa Yogyakarta sekitar 10 persen dari total 140 BMT yang tersebar di empat kabupaten dan satu kotamadya. Selama periode September 2010 hingga Agustus 2011, kerugian masyarakat mencapai sekitar Rp. 140 miliar (Inas Khairunnisa, *et al.* 2022).

BMT tumbuh di Yogyakarta sejalan dengan perkembangan lembaga keuangan lain yang didukung pemerintah, termasuk didalamnya Bank Kredit Desa (BKD) dan Bank Prekreditan Rakyat (BPR), dan koperasi yang bersaing untuk menarik pelaku UMKM yang sedang memerlukan pembiayaan mikro. Keberadaan BMT tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dengan pertumbuhan terbesar yaitu di Kotamadya Yogyakarta yang mencapai angka sekitar 60% dari total BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta (Zubair, 2016). Mengingat bahwa kota Yogyakarta menjadi salah satu kota yang mempunyai fenomena penurunan jumlah lembaga keuangan mikro syariah (BMT) sebanyak kurang lebih 23 BMT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam kurun waktu 4 tahun dari tahun 2015-2019, menjadi berbincangan yang perlu dibahas dan ditelaah.

Banyaknya BMT yang mengalami ketidakstabilan dan harus ditutup tidak dapat dilepaskan dari kegagalan dalam mengelola risiko-risiko yang ada. Dilihat dari segi operasional, BMT termasuk lembaga yang memiliki risiko tinggi terkait pengawasan terhadap pengelolaan SDM, seperti kasus penggelapan dana nasabah dan sejenisnya. Oleh karena itu, manajemen SDM menjadi krusial untuk menjamin kelangsungan BMT (Zubair, 2016).

Menurut Sakai dan Marijan (2008), kurangnya pemantauan dan pelaporan menciptakan hambatan bagi pertumbuhan BMT akibat rumitnya regulasi yang mengikatnya. Model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana merupakan salah satu kapasitas dari BMT, sehingga sektor BMT di Indonesia perlu dikembangan lebih jauh karena memiliki potensi yang sangat kuat jika mampu mengatasi kelemahan pada operasionalnya. Senada dengan itu, Zubair, (2016) mengatakan bahwa agar BMT dapat memenuhi perannya yang berorientasi bisnis, mereka perlu memperoleh manfaat agar kegiatannya dapat berlanjut (*sustainable*) dan kapasitasnya untuk melayani nasabah semakin meningkat (*outreach*). Pelanggan (nasabah) saat ini lebih memperhatikan keberlanjutan produk dan pelayanan saat bertransaksi. Menghadapi meningkatanya tekanan dari kepedulian pelanggan terhadap lingkungan dan sosial, semakin banyak perusahaan yang terlibat dalam meningkatkan persepsi keberlanjutan produk dan layanan oleh nasabah untuk membangun hubungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

nasabah yang dekat (Chen et al., 2020).

Menurut penelitian Zubair (2016), ada lima aspek yang mempengaruhi keberlanjutan lembaga keuangan mikro syariah, yaitu pengawasan, regulasi, infrastruktur, sumber daya manusia (SDM), dan permodalan. Kendala lain yang dihadapi oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) melibatkan kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang profesional, adanya ambivalensi antara konsep manajemen BMT dengan pelaksanaan operasional, dan tingkat konsultasi yang rendah ke Dewan Pengawas Syariah (DPS). Penting bagi BMT untuk memiliki kinerja kelembagaan yang solid agar dapat memenuhi peranannya sebagai lembaga keuangan yang mendukung fungsi intermediasi dengan UMKM serta mencapai tujuan fungsi intermediasi perbankan. BMT saat ini menghadapi beberapa isu yang menghambat upaya mencapai kemandirian. Selain itu, kurangnya standar dan prosedur operasional yang jelas yang diatur oleh legalitas dan peraturan perundang-undangan menjadi tantangan tambahan (Zubair, 2016).

Keterlibatan pelanggan terhadap sebuah bisnis juga menjadi hal yang sangat diperhatikan karena keterlibatan pelanggan merupakan konstruksi utama dalam bidang hubungan pelanggan nontransaksional (pelanggan yang terlibat secara aktif berpartisispasi dalam aktivitas diluar pembelian, seperti menulis ulasan online, merekomendasikan, membantu pelanggan lain atau berpartisispasi dalam pengembangan produk baru. Oleh karena itu, dalam dekade terkahir keterlibatan pelanggan telah menjadi topik panas dibidang hubungan pelanggan karena pentingnya meningkatkan kontribusi nontraksaksional pelanggan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami apakah upaya perusahaan dalam meningkatakan persepsi keberlanjutan mengenai produk, manajemen, pelayanan dan lain sebagianya untuk dapat meningkatakan keberlajutan perusahaan tersebut, tidak terkecuali BMT (Chen et al., 2020).

Terdapat banyak faktor yang memiliki dampak pada kelangsungan BMT di Indonesia. Kelangsungan BMT dalam konteks ini merujuk pada kemampuan lembaga untuk tetap beroperasi dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Salah satu faktor yang signifikan adalah Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*). Pada penelitian Siebel, (1999) dijelaskan bahwa aspek pengelolaan yang melibatkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM), pelayanan, dan inovasi produk memiliki pengaruh terhadap kelangsungan keuangan mikro.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Mu'alim dan Abidin (2005), mengindentifikasi beberapa penyebab kegagalan dalam pengelola BMT. Salah satunya yaitu kurangnya persiapan SDM pengelola, baik dari sisi keterampilan, pengetahuan dan kebijakan dan mengelola BMT itu sendiri, terutama dalam memecahkan masalah pengguliran pembiayaan, seperti pembiayaan yang tidak tertagih (pembiayaan macet). Penelitian lainya tentang kinerja BMT dilakukan oleh Hurip Santoso (2012), hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja BMT dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang terdiri dari lima kompetensi yaitu pencapaian, kepemimpinan, pembinaan usaha, manajerial dan kepribadian. Begitu juga pada hasil penelitian Satria (2004), menyimpulkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahwa strategi pengembangan BMT berorientasi pada kekuatana keuangan, efek sosial dan *institusional soundness*.

Dari uraian diatas pengelolaan manajemen SDM yang baik dalam *perceived sustainability* sangat diperlukan karena dengan manajemen SDM yang tertata akan mengembangkan nilai pasar dan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Menurut penelitian Paesoro (2007), penyebab utama kalah bersaingnya dalam dunia pasar salah satunya adalah lemahnya manajemen dan buruknya infrastruktur pada pasar tersebut.

Pandangan ini juga didukung oleh studi yang dilakukan oleh Indiarti dan Langenberg (2004) mengenai evolusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mencatat bahwa perkembangan bisnis dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti modal psikologis pengusaha, manajemen sumber daya manusia, inovasi, karakteristik pengusaha, dan karakteristik bisnis itu sendiri. Schemenrhorn (2001) menjelaskan manajemen sumber daya manusia sebagai proses merekrut, mempertahankan, dan mengembangkan tenaga kerja yang berbakat dan berenergi untuk mendukung misi, tujuan, dan strategi organisasi. Havenga (2009) juga mengidentifikasi empat bagian utama dalam manajemen sumber daya manusia, yaitu seleksi dan rekrutmen, komunikasi dan motivasi, kompensasi dan kesejahteraan, serta pengembangan dan pelatihan.

Sementara itu hasil penelitian Hilmi Haidar Atsauri (2016), penelitian ini mengidentifikasi bagaimana faktor-faktor yang mepengaruhi keberlanjutan berdampak pada kondisi keberlanjutan *Baitul Maal Wat Tamwil* Mandiri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ukhuwah Persada Jawa Timur (BMT MUDA). Hasil penelitian menemukan bahwa beberapa faktor, dalam implementasinya, memberikan dampak negatif pada keberlanjutan BMT MUDA. Faktor-faktor tersebut mencakup permodalan (masalah pendanaan, partisipasi anggota, pemberian pembiayaan), SDM, dan kelembagaan (permasalahan SOP, inovasi produk). Begitu juga oleh penelitian Yendra & Abdilla (2019) yang membahas Strategi Sustainabilitas Pembiayaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Di Kota Padang, hasil penelitian menunjukan bahwa variabel SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap sustainabilitas BMT di kota Padang. Serta dengan hasil penelitian Penelitian Ismanto (2015) mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi eksistensi BMT di pekalongan. Penelitian menemukan bahwa kapasitas lembaga yang terdiri dari SDM, kantor cabang, modal, dan sebagainya tidak berpengaruh terhadap kebelangsungan BMT.

Menurut penelitian Jonathan Murdoch (1997), Kemampuan lembaga keuangan mikro tidak hanya bergantung pada memiliki aset milyaran untuk mengatasi kemiskinan, tetapi pada bagaimana lembaga tersebut dapat menjaga keseimbangan keuangannya, termasuk dalam hal mengumpulkan dana dari anggota dan non-anggota serta menyalurkannya kepada masyarakat yang kurang mampu. Meskipun hal ini tidak menjadi standar atau berlaku secara umum di semua lembaga keuangan mikro, namun terdapat beberapa aspek lain yang sering dijadikan tolak ukur dalam mengevaluasi kinerja keuangan, seperti keterjangkauan (*outreach*).

Kedua, faktor untuk meningkatkan sustainabilitas BMT yaitu Jangkauan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pasar, sebagai lembaga keuangan, tanggunjawab utama salah satunya yaitu dengan memberikan bantuan layanan pembiayaan dan tabungan yang menguntungkan. Besar kecilnya skala ekonomi untuk meningkatkan biaya operasional agar lebih efisien tergantung besarnya kemampuan BMT dalam menjangkau nasabahnya. BMT yang memiliki cakupan pasar yang luas, tercermin dari kemudahan akses bagi peminjam dan penabung, umumnya akan menunjukkan kinerja yang baik. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak nasabah atau anggota yang dilayani mencerminkan potensi mobilisasi dana yang besar dan peningkatan jumlah peminjam yang dapat dilayani. Dalam membentuk BMT yang *sustainable* faktor jangkauan pasar menjadi syarat utama dalam sisi teoritis dan praktis (Ubaidillah, 2021).

Berdasarkan temuan penelitian deskriptif Robinson, faktor jangkauan pasar disampaikan untuk menegaskan bahwa kualitas layanan LKM dapat dibentuk oleh sejauh mana pasar keuangan mikro dapat mencakup skala kecil dari berbagai layanan keuangan, terutama dalam hal tabungan dan pembiayaan (Robinson, 2002). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Siebel (1999) yang menekankan pada pemberian pelayanan kepada nasabah yang berorientasi sebagai lembaga komersial untuk kelangsungan hidup. Begitu juga oleh Qayyum dan Munir Ahmad (2006) berpendapat bahwa keuangan mikro dapat beroperasi secara efektif apabila terdapat 10.000 peminjam (nasabah) yang aktif. Pada saat yang bersamaan, faktor kapasitas kelembagaan juga memiliki dampak terhadap kelangsungan lembaga keuangan mikro (Abdul Salam, 2007). Namun tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebanding dengan hasil penelitian Zubair (2016) dengan judul Pengaruh Faktor-faktor Sustainabilitas Lembaga Keungan Mikro Syariah, hasil penilitian menunjukan bahwa jangkauan pasar tidak positif signifikan mempengaruhi sustainabilitas BMT.

Muhammad Akhyar Adnan (2003), Sebuah penelitian yang membahas mengenai kinerja BMT berjudul: Studi tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Terbaik di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja berbagai BMT terbaik di Indonesia sehingga dapat tetap berkelanjutan dalam menghadapi krisis ekonomi. Data yang diperoleh berasal dari 47 BMT terbaik di Indonesia yang tersebar di lima provinsi di Pulau Jawa, yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor yang memengaruhi kinerja BMT, meliputi gaji, tingkat pendidikan, pengelolaan yang efektif, dan jenis produk yang ditawarkan.

Faktor *ketiga* untuk meningkatkan keberlanjutan BMT adalah Inovasi Produk, dimana inovasi diartikan sebagai kegiatan pengembangan atau rekayasa dengan tujuan mengembangkan nilai praktis dalam konteks inovasi produk yang disesuaikan dengan nilai keuangan Islam pada layanan produk keuangan mikro. Inovasi produk perlu terus ditingkatkan agar BMT dapat memperoleh pangsa pasar keuangan mikro dan bersaing dengan lembaga keuangan lain yang menawarkan layanan keuangan, termasuk lembaga keuangan formal atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

konvensional yang telah ada lebih dulu. Oleh karena itu, BMT harus mampu menyesuaikan diri dengan berbagai produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan konvensional. Namun, pengembangan produk harus tetap mengikuti perkembangan kebutuhan pasar, sehingga BMT dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh nasabah saat ini, baik dalam hal simpanan maupun pembiayaan, dengan mempertimbangkan variasi alternatif yang dapat dipilih oleh nasabah (Aswad, 2021). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yendra & Abdilla (2019), penelitian yang membicarakan Strategi Keberlanjutan Pembiayaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Kota Padang, menghasilkan temuan bahwa variabel inovasi produk secara signifikan positif berpengaruh terhadap keberlanjutan BMT di Kota Padang. Namun penelitian itu tidak sebanding dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zubair (2016), penelitian yang menginvestigasi dampak faktor-faktor keberlanjutan lembaga keuangan mikro syariah menyimpulkan bahwa inovasi produk tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan BMT.

Good Corporate Governance (GCG), Selain pengawasan syariah, penting juga untuk memperhatikan berbagai risiko yang harus diatasi dalam menjalankan tugasnya. GCG merupakan unsur kunci dalam meningkatkan efisiensi lembaga keuangan. (Santosa et al., 2020). Dalam implementasinya, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) menghadapi sejumlah permasalahan krusial, di antaranya adalah kurangnya perhatian terhadap tata kelola (*Good Corporate Governance*/GCG). Hal ini dapat berpengaruh pada pandangan masyarakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terhadap LKMS dan juga dapat memengaruhi kinerja serta keberlanjutan LKMS. Penelitian Afif dan Darwanto (2017) menerangkan bahwa salah satu permasalahan BMT sebagai LKMS ialah mengenai tata kelola atau GCG. Nasution (2013) menjelaskan bahwa rendahnya performa BMT salah satunya diakibatkan oleh kurangnya tata kelola BMT.

Dengan demikian, menerapkan praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi sangat penting untuk menghindari risiko-risiko tersebut. Implementasi *Good Corporate Governance* di BMT merupakan bentuk pertanggungjawaban BMT kepada masyarakat, menunjukkan bahwa BMT telah dikelola secara baik dan profesional tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip syariah (Rastiwi, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Awal & Nugroho, (2015) Dalam pembahasan mengenai pentingnya menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) pada BMT, dikemukakan bahwa perusahaan yang mampu bertahan dalam konteks persaingan saat ini adalah perusahaan yang dapat menjalankan tata kelola dengan efektif, termasuk BMT. Akan tetapi hal ini ditentang oleh hasil penelitian Rahmadani, (2017) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Begitu juga menurut hasil penelitian *(Santosa et al.*, 2020) mengenai dampak Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) terhadap kelangsungan pembiayaan nasabah *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT), dinyatakan bahwa faktor GCG yang memiliki peran paling signifikan dalam hal ini adalah independensi, transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran. Sebaliknya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

secara parsial, faktor responsibilitas tidak memiliki pengaruh.

Riset ini menarik untuk dilakukan karena sampai saat ini penelitian yang menganalisa mengenai *Perceived Sustainability* Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) cukup langka padahal isu sustainabilitas ini merupakan salah satu isu penting karena berkaitan dengan kemampuan LKMS dalam mempertahankan tantangan internal (SDM yang rendah, kurangnya dana dan lain-lain, serta eksternal (tingkat inflasi dll) (Riwajanti *et al*., 2020).

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena juga berusaha memaparkan persepsi sustainabilitas lembaga keuangan mikro syariah yang ditunjang oleh *Good Corporate Governance* sebagai salah satu faktor penyebab meningkatnya persepsi sustainabilitas lembaga keuangan mikro syariah di Yogaykarta. Selanjutnya, dalam penelitian ini juga menjadikan variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi yang menjadi suatu nilai kebaharuan pada penelitian ini.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah perbedaan lokasi dan lingkungan kerja pada objek penelitian akan menghasilkan temuan yang serupa atau berbeda dengan penelitian sebelumnya atau sesuai dengan rekomendasi dari peneliti sebelumnya untuk melanjutkan pengembangan dengan membandingkan wilayah lain, dengan tetap menggunakan variabel yang sama atau bahkan menambah beberapa variabel. Kajian ini juga penting dilakukan karena rendahnya lembaga keuangan mikro syariah menyebabkan Pembedayaan masyarakat dan gerakan ekonomi syariah menjadi rendah. Serta sebagai bahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

evaluasi bagi lembaga keuangan mikro syariah terutama LKMS di Yogyakarta, supervisi BMT, DPS, dan pemerintah untuk meningkatkan ekonomi syariah yang berawal dari kalangan UMKM.

Dari penjelasan di atas, Penulis tertarik untuk mengevaluasi sejumlah faktor yang memengaruhi persepsi keberlanjutan (*Perceived Sustainability*) BMT sebagai lembaga mikro berbasis syariah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan nilai strategi BMT sebagai LKMS. Faktor internal yang akan dianalisis mencakup Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*), Jangkauan Pasar dan Inovasi Produk, serta *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi.

B. Rumusan Masalah

Mengacu terhadap uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*), Jangkauan Pasar dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap Persepsi Keberlanjutan (*Perceived Sustainability)* BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah?
2. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* mampu memoderasi pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*), Jangkauan Pasar dan Inovasi Produk terhadap Persepsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Untuk menguji dan mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*), Jangkauan Pasar dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap Persepsi Keberlanjutan (*Perceived Sustainability*) BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah.
b. Untuk menguji dan mengidentifikasi pengaru Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*), Jangkauan Pasar dan Inovasi Produk terhadap Persepsi Keberlanjutan (*Perceived Sustainability*) BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah dengan menjadikan variabel *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel moderasi.

D. Kegunaan Penelitan

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu dalam memahami tinjauan perspektif ekonomi Islam pada lembaga keuangan mikro syariah dan perkembangan peran lembaga tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat.

2. Manfaat Praktis
    a. Bagi Pemerintah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah Republik Indonesia dalam mengevaluasi faktor-faktor yang memiliki dampak signifikan atau tidak signifikan terhadap pertumbuhan lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia.

b. Bagi Penulis

Peneliti diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam ekonomi Islam terutama pada lembaga keuangan mikro syariah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi signifikan terhadap persepsi keberlanjutan (*perceived sustainability*) pada lembaga tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penellitian ini dilakukan delngan tujuan untuk mengidelntifikasi faktor-faktor penentu Percelived Sustainability pada lelmbaga keluangan mikro syariah (BMT), delngan mempertimbangkan Good Corporatel Governancel sebagai variabel moderasi. Responden penelitian ini terdiri dari 112 karyawan BMT di Kota Yogyakarta. Dengan menggunakan analisis data melalui Smart PLS, dan mengacu pada pembahasan yang tellah disajikan oleh pelnelliti, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik :

1. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memberikan dampak positif namun tidak signifikan terhadap persepsi keberlanjutan pada lembaga keluangan mikro syariah (BMT). Hal ini menunjukan bahwa tidak selamanya Human Resource Management (sumber daya manusia) dapat dikatakan memperkuat atau meningkatkan Percelived sustainability (persepsi keberlanjutan) pada BMT.
2. Jangkauan Pasar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perceliveld sustainability (persepsi keberlanjutan) pada BMT. Hal ini menunjukan bahwasanya jangkauan pasar buka merupakan faktor pendukung Percelived sustainability (persepsi keberlanjutan) pada BMT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived sustainability* (perepsi keberlanjutan) pada BMT. Hal ini menunjukan bahwa BMT yang mampu merancang inovasi produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dapat memperkuat citra positif mereka dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived sustainability* (persepsi keberlanjutan) pada BMT. Hal ini menunjukan bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, BMT dapat memperkuat fondasi untuk mencapai keberlanjutan dan membangun citra yang positif di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainya.
3. *Good Corporate Governance* (GCG) memperkuat *Human Resouce Management* (manajemen SDM) terhadap *Perceived sustainability* (persepsi keberlanjutan). Hal ini menunjukan manajemen SDM yang baik dengan menerapkan GCG dapat menjadi satu pilar kunci dalam mencapai dan mempertahankan persepsi keberlanjutan yang positif.
4. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mempengaruhi Jangkauan Pasar terhadap *Perceived sustainability* (persepsi keberlanjutan). Hal ini menunjukan bahwa pasar tidak sepenuhnya memahami cara BMT mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG, yang pada giliranya dapat mempengaruhi *perceived sustainability* (persepsi keberlanjutan). Keputusan pasar dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk ketidakpastian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ekonomi, perubahan aturan dan regulasi, dan faktor faktor lainya yang mungkin tidak sepenuhnya terkait dengan praktik GCG atau berkelanjutan.

5. *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperlemah Inovasi Produk terhadap *Perceived sustainability* (persepsi keberlanjutan). Hal ini menunjukan bahwa dengan mengintegrasikan GCG dalam operasional dan strategi bisnisnya, tidak semuanya dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi produk.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan *SmartPLS* dan dukungan argumentasi yang relevan, penelitian ini memiliki implikasi signifikan baik secara ilmiah maupun praktis. Beberapa temuan penelitian ini mencapai perbedaan dengan penelitian sebelumnya, karena memperkenalkan variabel baru yang belum diuji oleh peneliti sebelumnya. Temuan dan gambaran yang berbeda ini dapat menjadi sumbangan berharga untuk perkembangan pengetahuan di bidang ini. Penelitian ini juga memberikan pandangan dan acuan untuk penelitian lanjutan terkait faktor-faktor yang memengaruhi persepsi keberlanjutan pada BMT. Dilihat dari implementasinya dalam konteks praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi lembaga keuangan mikro syariah, terutama *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT), mengingat banyaknya pesaing yang menawarkan berbagai kualitas produk beserta pelayananya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertama, Penelitian ini membahas manajemen SDM yang dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional BMT melalui perencanaan sumber daya manusia yang lebih baik, sehingga BMT lebih memahami kebutuhan dan motivasi karyawan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dan motivasi, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja dan pelayanan kepada nasabah.

Kedua, Penelitian ini membahas mengenai jangkauan pasar dapat membantu BMT dalam mengidentifikasi peluang untuk mengembangkan pangsa pasar, memahami kebutuhan konsumen, dan merancang strategi pemasaran yang efektif, sehingga BMT mengetahui cara untuk meningkatkan aksesibilitas produk dan layanan keuangan mikro dapat membantu BMT mencapai masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan inklusi keuangan.

Ketiga, Penelitian ini inovasi produk dapat membantu BMT untuk merancang produk dan layanan baru, serta mendiversifikasi portofolio mereka untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam. Sehingga BMT mampu memahami tren pasar dan kebutuhan nasabah. Dengan memahami tren pasar dan kebutuhan nasabah, BMT dapat tetap bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dan tetap relevan di pasar.

Keempat, penelitian ini juga membahas Implementasi prinsip-prinsip GCG yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan pihak terkait, sehingga membangun reputasi yang baik bagi BMT. Prinsip-prinsip GCG membantu BMT untuk mengelola risiko secara efektif, sehingga dapat menciptakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lingkungan yang stabil dan dapat diandalkan bagi para pemegang saham dan nasabah.

BMT harus mampu menyesuaikan atau beradaptasi dengan segala hal yang tidak terduga dan mampu meningkatkan kualitas produk dan pelayananya baik dari segi manajemen sumber daya manusia, jangakauan pasar dan lain sebagianya yang tidak hanya pemenuhan kebutuhan nasabah dan pemangku kepentingan lainya, sehingga akan timbul persepsi positif dari nasabah dan pemangku kepentingan bahwa BMT tersebut baik dalam upaya keberlanjutan.

C. Keterbatasan

Dalam rangkaian penelitian ini, masih ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Batasan dalam penggunaan variabel hanya melibatkan kendala pada *Human Resource Management* (Manajemen SDM), Jangkauan Pasar, Inovasi Produk, *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Perceived Sustainability* (Persepsi Keberlanjutan).
2. Keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan peneliti menyebabkan hasil penelitian ini terfokus pada kemampuan deskripsi yang terbatas.
3. Keterbatasan pada jumlah sampel hanya terdiri dari 112 responden, sehingga jika jumlahnya lebih besar, dapat memberikan kesimpulan yang lebih solid.
4. Peneliti tidak memiliki kendali atas perilaku responden, sehingga ada kemungkinan responden tidak memberikan jawaban yang jujur dalam mengisi kuesioner.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Penelitian ini terbatas pada metode survei menggunakan kuesioner melalui *Google form*, sehingga ada kemungkinan bahwa pandangan responden tidak sepenuhnya tercermin dengan jelas.

D. Saran

Dari kesimpulan yang telah diambil berdasarkan hasil studi, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah khususnya BMT

a. Melakukan analisis pasar yang mendalam untuk memahami kebutuhan dan preferensi masyarakat, sehingga BMT dapat menyesuaikan produk dan layanan mereka sesuai dengan permintaan pasar.
b. Mengevaluasi potensi ekspansi ke wilayah-wilayah baru yang masih memiliki peluang pertumbuhan untuk memperluas jangkauan pasar.
c. Memastikan adanya program kesejahteraan karyawan yang baik, termasuk aspek kesehatan, pendidikan, dan insentif, untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas.
d. Menggali peluang inovasi produk baru yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.
e. Membentuk komite audit independen yang dapat memantau dan menilai kepatuhan BMT terhadap prinsip-prinsip GCG secara berkala.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

f. Melibatkan aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk membangun persepsi positif dan keberlanjutan.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

a. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dengan mengggunakan sejumlah responden yang lebih besar guna mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.

b. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar manajemen waktu dilaksanakan dengan lebih efektif sesuai kebutuhan peneliti. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, sehingga mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan pembahasan hasil penelitian.

c. Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk memasukkan variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan *Perceived Sustainability* (Persepsi Keberlanjutan), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam akan faktor-faktor lainya yang dapat mempengaruhi *Perceived Sustainability* (Persepsi Keberlanjutan).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, M., & Hasan, K. (2017). *Pengaruh Fee Dan Religiusitas Terhadap Independensi Dewan Pengawas Syariah Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kinerja BMT*. *5*, 113–133.

Adhi, S. M., & Fachrunnisa, O. (2017). Peran Perilaku Kerja Berbasis Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia Islami Menuju Peningkatan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, *5*(1), 34–47. https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i1.138.

Adnan, Muhammad Akhyar dkk. (2003). *Study on Factors Influencing Performance of the Best Baitul Maal Wat Tamwils* [BMTS] in Indonesia. *IQTISAD Journal of Islamic Economics.* 4(1).

Afif, S. W., & Darwanto. (2017). Tata Kelola Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Berbasis Prinsip 6C dan Moral Sosial : Studi pada BMT Mekar Da'wah. *Journal of Islamic Economics*, 1(July), 121–138.

Alwisol.(2004).*Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Amalia Euis. *Keuangan Mikro Syariah*, Bekasi: Gramata Publishing, 2016.

Amirullah, M. I., & Subriadi, A. P. (2019). Evaluasi Kerangka Kerja Perencanaan Keberlangsungan Bisnis pada PT. Lotte Chemical Titan Nusantara. *Inspirasi Profesional Sistem Informasi, 8(2),* 87– 98.

Apriani, A., Mulyanto, M., & Idi, A. (2019). Pengembangan Kapasitas Dan Jaringan Sosial Pada Koperasi Bmt Trans Di Desa Mulya Sari Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, *5*(2), 113–125. https://doi.org/10.33369/jsn.5.2.113-125.

Asian Development Bank (ADB). (2000). *Finance for the Poor, Microfinance Development Strategy*. ADB. Manila.

Aswad, M. (2021). Asy Syar'iyyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam – ISSN 2089-7227 (p) 2598-8522 (e). *Asy Syar'iyyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*, *6*(1), 1–22. https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/asy/article/view/2278

Atsauri, H. H. (2018). Telaah Kritis Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Ukhuwah Persada Jawa Timur (Bmt Muda). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *1*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Awal, M., & Nugroho, S. (2015). *Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)*. *23*(1), 64–70.

Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company.

Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 済無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, *6*(3), 89. http://www.nber.org/papers/w16019

Campion, A. (2002). Challenges to Microfinance Commercialization. *Journal of Microfinance*, *4*.

Chen, X., Sun, X., Yan, D., & Wen, D. (2020). *Perceived sustainability and customer engagement in the online shopping environment*: The rational and emotional perspectives. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(7). https://doi.org/10.3390/su12072674.

Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, *1*(01), 1–13. https://doi.org/10.24127/att.v1i01.330.

Dahlsrud, A. (2008). How corporate social responsibility is defined: An analysis of 37 definitions. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, *15*(1), 1–13. https://doi.org/10.1002/csr.132.

Dewi, R. S. (2013). Pengaruh Faktor Modal Psikologis, Karakteristik Entrepreneur, Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Ukm Terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Di Pasar Tradisional (Studi kasus pada Pedagang Sembako dan Snack di Pasar Peterongan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *2*(1), 29-40.

Edeh, E., Lo, W.-J., & Khojasteh, J. (2023). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Nomor 1). https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813.

Elkington, J. (1997). Cannibals with forks: The triple bottom line of 21. Consortium Book Sales Dist. John Wiley & Son Ltd..

Fajriah, N., & Darokah, M. (2016). Pengaruh efikasi diri dan persepsi iklim organisasi terhadap kinerja dengan. *Humanitas*, *13*(1), 37–49.

Fanataf, P. A., Tilaar, S., & Takumansang, E. D. (2020). *Analisis Keterjangkauan Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional Di Kota Manado*. *Spasial*, *7*(2), 228–239.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fatinah, L. (n.d.). *12143-35451-1-Sm*. *III*, 123–130.

Faustino Cardoso Gomes, *Manejemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Andi, 2003), 26, http://ucs.sulsellib.net//index.php?p=show_detail&id=17721.

Feist, J &Feist, G.J. 2008). *Theories of Personality* Edisi keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fesharaki, F., & Sehhat, S. (2018). *Islamic human resource management (iHRM) enhancing organizational justice and employees' commitment: Case of a Qard al-Hasan bank in Iran*. *Journal of Islamic Marketing*, *9*(1), 204–218. https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2017-0029.

Galor, Oded. 2005. *From Stagnation to Growth: Unied Growth Theory.*" In Handbook of Economic Growth, Vol IA, ed. Philippe Aghion and Steven N. Durlauf, 171{293. Amsterdam, The Netherlands:Elsevier North-Holland.

Gherghina, Ş. C. (2015). *Corporate governance ratings and firm value: Empirical evidence from the Bucharest stock exchange*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *5*(1), 97–100.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Greenberg, J., & Baron, R. A. (2003). *Behavior in Organization: Understanding ang Managing the Human side of Work* (8th ed.). USA: Prentice-Hall, Inc..

Halim, Abdul. 2015. *Auditing I: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan. Yogyakarta:* Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hamdani, M. (2016). Semnas fekon 2016. *Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory*, *2000*, 50–57.

Handayani, S., & Siswadi, Y. (2019). Analysis of Islamic Concept in Human Resource Management Practices. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, *1*, 97–103. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/4076.

Harmonika, S. (2017). (2017). Hadits-Hadits tentang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). *Jurnal At-Tadair*, *1(1)*, 1–14.

Hoque, N., Rahman, A. R. A., Molla, R. I., Noman, A. H. M., & Bhuiyan, M. Z. H. (2018). Is corporate social responsibility pursuing pristine business goals for sustainable development? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, *25*(6), 1130–1142. https://doi.org/10.1002/csr.1527.

Hur, W. M., Kim, H., & Kim, H. K. (2018). Does customer engagement in corporate social responsibility initiatives lead to customer citizenship behaviour? The mediating roles of customer-company identification and affective commitment.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Corporate Social Responsibility and Environmental Management, *25*(6), 1258–1269. https://doi.org/10.1002/csr.1636.

Husna, M., Puteri, H. E., & Winarno, W. (2019). Determinan Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Agam. *Ekonomika syariah : Journal of Economic Studies*, *3*(2), 61. https://doi.org/10.30983/es.v3i2.2556.

Inas Khairunnisa. (2022). Di Kota Yogyakarta Dengan Metode Analytical Network Process. *Ekonomi dan perbankan syariah*, *8*(1).

Ismanto, K. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi. *jurnal litbang*, *9*.

Jusup, Al. Haryono. 2014. *Auditing: Pengauditan Berbasis ISA. Yogyakarta:* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kasim, Nawal, et al. 2013.*Comparative Analysis on AAOIFI, IFSB, and BNM Shari'ah Governane Guidelines.International Journal of Bussines and Social Science*.(Vol).4 No. 15. Malaysia: *Faculty of Accountancy*, Universiti Teknologi MARA Shah Alam.

Lamiya, Morshed. (2002). *To Expand Microfinance for Poverty Allevation, What is the Main Constraint? Capital or Capacity Building?: Grameen Trust Experience. Grameen Trust on* CGAP. http://www.grameen.com/dialogue/dialogue49/ special feature01.html, diakses tanggal 1 Desember 2015.

Lee, Y. C. (2020). Communicating sustainable development: Effects of stakeholder-centric perceived sustainability. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, *27*(4), 1540–1551. https://doi.org/10.1002/csr.1900.

Luthans, F. (2005). *Organizational Behavior* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Irwin.

Mardani, D. (2015). *Fiqh ekonomi syariah: Fiqh muamalah*. Prenada Media.

Mardikanto, Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Martowijoyo, Sumantoro. (2001). Dampak Pemberlakuan Sistem Bank Perkreditan Rakyat Terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Pedesaan. *Desertasi* Doktor Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Marzuqi, M. S., Rohmayati, N., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2018). *Pengaruh Employee Engagement Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pt Nikomas Gemilang Divisi Pci S5 Serang Banten*. *20*(01), 35–46.

Meyer, R. L. (2002). *Track Record of Financial Institutions in Assisting the Poor in*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Asia. *ADB Institute Research Paper*. https://doi.org/10.1016/j.jfoodeng.2010.04.034.

Miraglia, M., Alessandri, G., & Borgogni, L. (2015). *Trajectory Classes of Job Performance; The Role of Self-Efficacy and Organizational Tenure*. *Career Development International*, *20*, 424-442.

Moran, L., & Rau, H. (2016). Mapping divergent concepts of sustainability: lay knowledge, local practices and environmental governance. *Local Environment*, *21*(3), 344–360. https://doi.org/10.1080/13549839.2014.963838

Morshed, SJ Turnovsky. 2004. *Sectoral Adjustment Costs And Real Exchange Rate Dynamics In A Two-Sector Dependent Economy*. Journal of International Economics. http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/.

Muhammad. 2011. *Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank Syariah. Yogyakarta:* UII Press.

Muqorobin, M. (2011). Fikih Tata Kelola Organisasi Laba: Sebuah Pengantar. *Universitas Muhammadiyah: Purwekerto*.

Murdock, Jonathan. (2000). *Financial Performance and Outrech: A Global Analysis of Leading Microbanks. World Development.*

Nabila Achmad Wildan, E. M. (2019). Pimpinan Redaksi Faizal Mahananto Dewan Redaksi Eko Wahyu Tyas Darmaningrat Tata Pelaksana Usaha Achmad Syaiful Susanto Rini Ekowati Sekretariat. *JURNAL SISFO Inspirasi Profesional Sistem Informasi*, *8*(2), 109–116.

Nasution, A. C. (2013). *Efficiency of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT): An Effort Towards Islamic Wealth Management in Microfinance Institution*. The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research, September, 4–5.

Nourma, D. (2017). Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Serambi Hukum*, *11*(01), 96–110.

Nugraha, S. L., & Endraswati, H. (2022). Analisis Implementasi Islamic Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Pesantren. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, *8*(2), 119–136. https://doi.org/10.19109/ifinance.v8i2.13910.

Oktavian, J. (2010). *Persepsi dan Niat untuk Beli (Studi pada Produk Makanan Organik) Karena pasar makanan organik telah berkembang*. *2*, 45–54.

Omar, M. K., Jamhari, N. A., & Yusoff, Y. M. (2021). Islamic Human Resource Management and Turnover Intention among Employees of an Islamic Religious

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Council. *GATR Journal of Management and Marketing Review*, *6*(1), 56–64. https://doi.org/10.35609/jmmr.2021.6.1(6)

Padede, R., & Manurung, R. (2014). Analisis Jalur (*Path Analysis*) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis, Jakarta: Rineka Cipta.

Pertiwi, R. R., Hidajat, J., & Febriansyah, H. (2021). *Revitalisasi Perbankan Syariah Indonesia Kinerja : Analisis Pemangku Kepentingan*. *7*(4), 605–628.

Prasetyoningrum, A. R. I. K. (2010). *Analisis Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Tengah*. *12*(1), 27–36.

Qayyum, Abdul dan Munir Ahmad. 2006. "*Efficiency and Sustainability of Micro Finance Institutions in South Asia.*

Rahmadani, F. D. (2017). *Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015)*. *52*(1), 173–182.

Rachman, T. (2018). Pengaruh Presepsi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Berbantuan Media Flash Card Terhadap Hasik Belajar Kelas IV di SDIT Badrussalam Kawadenan Magetan. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 10–27

Rastiwi, I. E. (2017). *Pengaruh Independensi Dewan Pengawas Syariah Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kinerja BMT*. 77–86.

Rivai, V., Nuruddin, A., & Arfa, F. A. (2012). *Islamic business and economic ethics: mengacu pada Al-Qur'an dan mengikuti jejak Rasulullah SAW dalam bisnis, keuangan, dan ekonomi*. Bumi Aksara.

Riwajanti, N. I., Muwidha, M., Handayani, E., & Miharso, A. (2020). Bagaimana meningkatkan keberlanjutan Baitul Maal wat Tamwil (BMT)? *Al Tijarah*, *6*(1), 1. https://doi.org/10.21111/tijarah.v6i1.3979.

Robinson, M. (2002). *The Microfinance Revolution: Lesson from Indonesia*. The World Bank. Washington DC.

Salam, Abdul. 2007, *Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.

Sa'diyah Mahmudatus dan Arifin, Meuthiya Athifa. 2014. Pengembangan Produk Produk Lembaga Keuangan Mikro Syariah.Equilibrium, Vol. 2 (1), hal. 157-173.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sadili Samsudin, *Managemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 21.

Sakai, Minako dan Kacung Marijan. (2008). Mendayagunakan Pembiayaan Mikro Islami. *Australia Indonesia Governance Research Partnership Crawford School of Economics and Government ANU College of Asia and the Pacific.* The Australian National University.

Santosa, P. B., Mawardi, W., Muid, D., D, D. M. R. M., & Diponegoro, U. (2020). *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on The Sustainability of Financing in Baitul Maal Wa Tamwil*. *3*, 1074–1084.

Sapudin, A., Najib, M., & Djohar, S. (2017). *Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada BMT Tawfin Jakarta) Development Strategy of Islamic Microfinance Institusion (Case Study at BMT Tawfin Jakarta) Sapudin A , Najib M , Djohar S Pengembangan Lembaga Mikro Syariah 1 . 5*(1), 21–36.

Sari, D. C., Rosidi, -, & Roekhudin, -. (2016). Determinan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pengaruhnya terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan SKPD. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, *2*(1), 17. https://doi.org/10.18382/jraam.v2i1.69.

Sekaran dan Bougie. (2016). *pdf Research Methods For Business : A Skill-Building Approach Uma Sekaran , Roger Bougie - download pdf free CLICK HERE TO DOWNLOAD*.

Siebel, Hans Dieter. 1999. *Guidelines for Microfinance Viability: taken from Microfinance for the Poor*. Cologne: Working Paper, University of Cologne.

Sidik. (2010). *Imitasi dulu Baru Inovasi*. Prasetya Mulia Publishing.

Staschen, Stefan. (1994). *Regulation and Supervision of Microfinance Institutions: state of Knowledge*. GTZ. Eschborn.

Steinwand, Dirk. (2001). *The Alchemy of Microfinance*: *The Evolution of the Indonesian People's Credit Banks (BPR) from 1895 to 1999 and a Contemporary Analysis*. VWF. Berlin.

Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D). In *Jakarta: Alfabeta*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatf, Kualitatif Dan R&D* (28th ed.).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

alfabeta.

Suripto, T. (2016). Manajemen Sdm Dalam Prespektif Ekonomi Islam : Tinjauan Manajemen Sdm Dalam Industri Bisnis. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, *2*(2), 239. https://doi.org/10.21927/jesi.2012.2(2).239-250

Susanto, C. M., & Ardini, L. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *5*.

The Asia Fondation. (2003). Microfinance Service in Indonesia: Survey of Institutions in 6 Provinces. The Asia Foundation. Jakarta.

Tho'in, Muhammad. 2016. *Kompetensi Sumber Daya Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah Islam (Studi Kasus Pada BNI Syariah di Surakarta)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, LPPM STIE AAS Surakarta. Vol. 2 No. 3, November 158-171.

Trout, Jack. 2006. Peter Drucker on Marketing. https://www.forbes.com/2006/06/30/jack-trout-on-marketing cx_jt_0703drucker.html#59f0d8d3555c, diakses 27 Desember 2018

Ubaidillah. (2021). *Analisis Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah Studi Pada Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Di Kabupaten Banyumas*. *4*(2), 6.

Widodo, W., Rina Kamardiani, D., & Rahayu, L. (2016). *Consumer Interest in Organic Rice in the Special Region of Yogyakarta and Central Java*. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 134–142. https://doi.org/10.18196/agr.2234

Widyanto, E. A., & Syariah, B. (2010). *Loyalitas Penerapan Syariat Islam*. *6*(2), 1579–1583.

Woller, G. Dunford, C. & W. (1991). Where to Microfinance. *International of Economic Development*.

Yaya, R., & Purnami, K. D. (2020). *Analisis Penerapan Islamic Social Reporting dan Tata Kelola Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mendorong Mobilitas Sosial Nasabah*. *3*(2), 40–54.

Yendra, N., & Abdilla, M. (2019). Strategi sustainabilitas pembiayaan Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) di Kota Padang. *MENARA Ilmu*, *13*(2), 102–114. https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1195

Zubair, M. K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *iqtishadia*, *9*, 201–226.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA